

## **PENERAPAN INTERNASIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARD (IFRS) PADA LAPORAN KEUANGAN**

**Lipi Alpiani<sup>1</sup>, Mitriana<sup>2</sup>, Nora Oktapanda<sup>3</sup>, Wesi Oktaviani<sup>4</sup>, Putri Ulan Dari<sup>5</sup>,  
Mardina Anggraini Nengsi<sup>6</sup>, Hadijah<sup>7</sup>, Hendri<sup>8</sup>**

[lipialpiani10@gmail.com](mailto:lipialpiani10@gmail.com)<sup>1</sup>, [mitrianazahra334@gmail.com](mailto:mitrianazahra334@gmail.com)<sup>2</sup>, [noraoktapanda21@gmail.com](mailto:noraoktapanda21@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[wesioktaviani1410@gmail.com](mailto:wesioktaviani1410@gmail.com)<sup>4</sup>, [putriulandariputriaja@gmail.com](mailto:putriulandariputriaja@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[celyeni01011991@gmail.com](mailto:celyeni01011991@gmail.com)<sup>6</sup>, [hadijah737@gmail.com](mailto:hadijah737@gmail.com)<sup>7</sup>, [hendry.kasenger11@gmail.com](mailto:hendry.kasenger11@gmail.com)<sup>8</sup>

**Universitas Prof.Dr.Hazairin Bengkulu**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebuah perusahaan melakukan penerapan International Financial Report Standard (IFRS), memahami bagaimana proses penerapan dan pengaplikasian International Financial Reporting Standard pada sebuah perusahaan dan mengetahui manfaat melakukan proses tersebut. Peneliti mendapatkan fakta bahwa penggunaan Internasional Financial Reporting Standar (IFRS) pada laporan keuangan adalah metode pelaporan keuangan yang memudahkan perusahaan menyusun laporan keuangan yang sistematis dan terinci, selain itu IFRS juga memudahkan perusahaan untuk menghitung pengeluaran dan pendapatan pada suatu perusahaan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses penerapan International Financial Report Standard (IFRS) pada laporan keuangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang artinya mendeskripsikan dengan kata-kata. Penerapan IFRS pada laporan keuangan menciptakan efisiensi penyusunan laporan keuangan, memudahkan pemahaman atas laporan keuangan dengan penggunaan standar akuntansi keuangan yang dikenal secara internasional. Selain itu, peneliti juga mendapatkan data bahwa penerapan IFRS bagi perusahaan yang menerapkannya pada laporan keuangan Mendapatkan kemudahan untuk melakukan pencatatan laporan pengeluaran dan laporan keuangan dapat mencerminkan nilai wajar keuangan.

**Kata Kunci :** IFRS, Penerapan, Standar, Laporan, Keuangan.

### **ABSTRACT**

*This research aims to find out how a company implements the International Financial Report Standard (IFRS), understand the process of implementing and applying the International Financial Reporting Standard in a company and find out the benefits of carrying out this process. Researchers found that the use of International Financial Reporting Standards (IFRS) in financial reports is a financial reporting method that makes it easier for companies to prepare systematic and detailed financial reports, apart from that IFRS also makes it easier for companies to calculate expenses and income in a company. The problem formulation in this research is the process of applying the International Financial Report Standard (IFRS) to financial reports. In this research, researchers used qualitative research methods, which means describing using words. The application of IFRS to financial reports creates efficiency in preparing financial reports, makes it easier to understand financial reports by using internationally recognized financial accounting standards. Apart from that, researchers also obtained data that the application of IFRS for companies that apply it to financial reports makes it easier to record expense reports and financial reports can reflect financial fair value.*

**Keywords:** IFRS, Application, Standards, Reports, Finance.

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dalam menghadapi persaingan global menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya demi mencapai tujuan utama, yaitu memperoleh keuntungan sebesar-besarnya bagi pemegang saham. Prospek perusahaan yang baik akan mendorong kenaikan harga saham karena investor menanamkan modal dengan

harapan memperoleh dividen secara berkala. International financial reporting standard (ifrs) hadir sebagai standar pelaporan keuangan global yang menjembatani perbedaan antarnegara, terutama dalam perdagangan internasional. Perusahaan yang terdaftar di bursa efek menjadi pihak yang paling membutuhkan ifrs karena laporan mereka menjadi dasar pengambilan keputusan bagi investor, akuntan, analis, perbankan, hingga regulator. Jika ifrs diterapkan secara tepat, perusahaan akan memperoleh manfaat signifikan sebagaimana dialami perusahaan di Singapura dan Malaysia (Sari, 2019:83).

munculnya ifrs tidak dapat dipisahkan dari globalisasi pasar modal dan pesatnya perkembangan teknologi informasi (ti). Ti memungkinkan arus modal bergerak tanpa batas negara dan mempercepat akses informasi ke seluruh dunia. Fenomena ini menciptakan kebutuhan akan standar akuntansi yang seragam sehingga laporan keuangan dapat dipahami secara universal oleh para pelaku pasar. Namun, proses adopsi ifrs tidak selalu mudah karena adanya kendala seperti kesiapan sumber daya manusia, sistem informasi, serta regulasi domestik. Oleh karena itu, penerapan ifrs sebaiknya dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kemampuan industri nasional agar implementasinya membawa manfaat optimal bagi negara.

menurut Sari (2019:83), penerapan ifrs berpengaruh besar terhadap kualitas laporan keuangan, terutama dalam meningkatkan kredibilitas dan relevansi informasi. Ifrs menyebabkan perubahan pengukuran aset, ekuitas, dan rasio keuangan karena lebih menekankan penggunaan nilai wajar (fair value). Adopsi ifrs juga terbukti menurunkan praktik manajemen laba dan mendorong perusahaan untuk bersikap lebih konservatif dalam mengakui kerugian. Standar ini merupakan jawaban atas tuntutan transparansi dan akuntabilitas di pasar global, sekaligus upaya memperkuat arsitektur keuangan internasional. Dengan demikian, ifrs berperan penting dalam menyediakan informasi yang handal bagi investor dalam mengambil keputusan strategis.

laporan keuangan sendiri merupakan alat pertanggungjawaban manajemen kepada pihak internal dan eksternal perusahaan, seperti yang dijelaskan oleh Kurniawan Sarototonafo Zai dalam Wahyudiono (2014:10). Laporan ini berisi rangkaian data transaksi yang mencerminkan kondisi dan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Sebagai alat komunikasi, laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif seperti relevansi, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu. Informasi yang relevan memungkinkan pengguna laporan mengevaluasi peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan proyeksi masa depan. Ketepatan waktu juga sangat penting karena berkaitan dengan perlindungan investor dan memastikan informasi tidak kehilangan nilai manfaatnya dalam proses pengambilan keputusan.

pembahasan terbaru menegaskan bahwa keberhasilan penerapan ifrs tidak hanya ditentukan oleh standar itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi kompetensi profesional akuntan, etika bisnis, kesiapan teknologi, dan harmonisasi regulasi nasional. Dani et al. (2025) menemukan bahwa profesionalisme dan kemampuan analitis akuntan menjadi faktor kunci karena ifrs berbasis principles-based dan memerlukan professional judgment tingkat tinggi. Sementara itu, Hendri & Zelia (2025) menekankan bahwa etika profesi sangat penting untuk menjaga integritas laporan keuangan, terutama pada perusahaan publik yang sangat bergantung pada kepercayaan investor. Dari sisi akademisi, Wediyanto et al. (2025) menunjukkan bahwa penelitian terkait financial distress semakin berkembang setelah adopsi ifrs karena fair value mampu memberikan gambaran ekonomi yang lebih akurat. Selain itu, transformasi sistem informasi akuntansi dan kurikulum pendidikan perlu diarahkan agar selaras dengan tuntutan global.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif riset pustaka dengan pendekatan deskriptif. McMillan dan Schumacher (2001) dalam Toufiq Agung Pratomo Sugito Putra dkk, (2019:2090) memberikan pemahaman tentang metode penelitian dengan mengelompokkannya dalam dua tipe utama yaitu: Kuantitatif dan kualitatif yang masing-masing terdiri atas beberapa jenis metode penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan yaitu mengumpulkan data yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif riset pustaka adalah jenis penelitian yang menggunakan buku, majalah, surat kabar dll.

## **HASIL DAN PEMBAHASAAN**

Penerapan IFRS diharapkan membuat adanya peningkatan kualitas akuntansi dan keseragaman standar internasional. Pengadopsian standar akuntansi internasional bertujuan menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kredibilitas tinggi. IFRS meminta persyaratan akan item item pengungkapan yang semakin tinggi, sehingga nilai perusahaan akan semakin tinggi pula selain itu, Penerapan IFRS juga diharapkan dapat meningkatkan transparansi perusahaan dan kualitas informasi laporan keuangan yang bermanfaat bagi investor. IFRS diyakini dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi karena penggunaan fair value yang bisa menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan dengan baik ( Terzaghi, 2017 ).

Sedangkan tujuan perusahaan melakukan penerapan IFRS adalah untuk mendapatkan legitimasi dari lingkungan bisnisnya. Dampak legitimasi berpengaruh terhadap lingkungan eksternal maupun internal perusahaan.

IFRS bertujuan memastikan bahwa laporan keuangan intern perusahaan untuk periode-periode yang dimasukkan dalam laporan keuangan tahunan, mengandung informasi berkualitas tinggi yang transparansi bagi para pengguna dan dapat dibandingkan sepanjang periode yang disajikan. Dengan adanya standar global maka Pasar modal menjadi modal investasi yang dapat bergerak di seluruh dunia tanpa hambatan berarti. Standar pelaporan keuangan berkualitas tinggi yang digunakan secara konsisten di seluruh dunia akan memperbaiki efisiensi alokasi lokal, investor dapat membuat keputusan yang lebih baik, perusahaan-perusahaan dapat memperbaiki proses pengambilan keputusan mengenai merger juga akuisisi, dan gagasan terbaik yang timbul dari aktivitas pembuatan standar dapat disebarkan dalam mengembangkan standar global yang berkualitas tertinggi (Putra dkk, 2019 : 287).

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti bahwa penerapan IFRS pada laporan keuangan menciptakan efisiensi penyusunan laporan keuangan, memudahkan pemahaman atas laporan keuangan dengan penggunaan standar akuntansi keuangan yang dikenal secara internasional. Selain itu, peneliti juga mendapatkan data bahwa penerapan IFRS bagi perusahaan yang menerapkannya pada laporan keuangan Mendapatkan kemudahan untuk melakukan pencatatan laporan pengeluaran dan laporan keuangan dapat mencerminkan nilai wajar keuangan.

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti, penerapan IFRS pada perusahaan harus melalui tiga tahap.

NO	Tahapan	Keterangan
1.	Adopsi	Perusahaan Harus Mempelajari Tentang Penggunaan IFRS Pada Perusahaan Yang Telah Menerapkan IFRS.
2.	Persiapan	Tahapan Ini Perusahaan Telah Mengerti Tentang IFRS Selanjutnya Perusahaan mempersiapkan hal hal atau kebutuhan tentang ifrs yang akan di terapkan .
3.	Implementasi	Tahap implementasi adalah tahap perusahaan sudah mulai menerapkan ifrs sesuai dengan apa yang telah di pelajari.

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti, penerapan IFRS pada perusahaan harus melalui tiga tahap.

NO	Aspek	Tindakan
1.	Sumber daya manusia	Lakukan program pelatihan IFRS bagi sumber daya manusia yang terkait, yaitu karyawan-karyawan yang bekerja pada divisi pelaporan keuangan, perpajakan, sistem informasi akuntansi, legal dan sumber daya manusia. Pelatihan IFRS dilakukan terlebih dahulu bagi direktur Keuangan atau CFO dan karyawan-karyawan kunci di bidang keuangan dan administrasi.
2.	Iklm legal dan perundang-undangan	Lakukan evaluasi atas semua kontrak yang sedang dan akan dijalankan oleh perusahaan. Hal ini untuk menghindari adanya kontrak-kontrak transaksi yang dapat menimbulkan implikasi terhadap laporan keuangan perusahaan.
3.	Sistem informasi akuntansi	Lakukan evaluasi atas software akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, apakah berbasis IFRS atau tidak. Jika tidak, maka perlu dievaluasi lebih lanjut untuk melakukan modifikasi atau mengganti software tersebut.
4.	Perpajakan	Lakukan evaluasi apa-apa saja konsekuensi perpajakan yang mungkin muncul sebagai akibat penerapan IFRS.
5.	Evaluasi atas struktur organisasi dan proses bisnis yang ada	Lakukan evaluasi untuk struktur organisasi dan proses bisnis yang ada untuk melihat kemungkinan perlu tidaknya merubah struktur organisasi dan proses bisnis yang ada.

Persiapan untuk menerapkan IFRS sebagai standar akuntansi disiapkan secara matang sehingga tidak akan menjadi persoalan dikemudian hari. Sesuai yang diungkapkan diatas, penulis berpendapat bahwa hal yang utama yang harus dipersiapkan itu dibagi menjadi dua, yaitu sesuatu yang akan menggunakan IFRS dan sesuatu yang akan digunakan IFRS. Sesuatu yang akan menggunakan IFRS adalah segala sesuatu yang berhubungan dalam menggunakan IFRS, yaitu orang yang memakai IFRS dan software akuntansi yang

berbasis IFRS. Dua hal itu harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya karena jika dua hal itu tidak mampu memahami IFRS secara baik, maka IFRS pun tidak mungkin dapat diterapkan sebagai standar akuntansi dengan baik. Dua hal itu yang paling sulit diubah mindset-nya adalah orang yang akan menggunakan IFRS karena merubah software yang berupa benda mati yang bisa diubah-ubah sesuai dengan keinginan kita.

Perusahaan yang akan menggunakan IFRS harus diberi pelatihan yang baik dan berkelanjutan untuk memahami betul IFRS. Pelatihan itu bisa dilakukan dalam bentuk training karyawan yang sudah bekerja dan pelatihan dalam bentuk perkuliahan bagi mahasiswa akuntansi. Penulis agak khawatir untuk pelatihan karyawan karena standar akuntansi yang sudah terbentuk dalam pikiran mereka harus diubah dan disesuaikan dengan IFRS. Hal itu sekiranya sangat sulit dilakukan, tetapi penulis yakin jika dilakukan pelatihan dengan baik dan berkelanjutan maka pikiran mereka sedikit demi sedikit akan bisa menyesuaikan. Lain halnya untuk perkuliahan, penulis yakin hal itu mudah dilakukan oleh mahasiswa jika mata kuliah akuntansi diubah menjadi akuntansi berbasis IFRS, maka hal itu akan lebih mudah dipelajari oleh mahasiswa baru yang akan mempelajari ilmu Akuntansi. Faktor yang kedua adalah sesuatu yang digunakan IFRS yaitu sistem perpajakan yang ada di Indonesia dan proses bisnis yang digunakan di Indonesia. Dua hal itu harus dievaluasi kemungkinan konsekuensi apa yang akan muncul setelah penerapan IFRS dilakukan dan bagaimana solusi nantinya yang akan digunakan untuk mengantisipasi dampak konsekuensi yang muncul setelah penerapan IFRS.

## **KESIMPULAN**

Penerapan IFRS dapat dilakukan karena dua alasan, yaitu alasan karena tekanan internal perusahaan maupun karena tekanan eksternal perusahaan. Alasan internal misalnya perusahaan menginginkan laporan keuangan yang berstandar internasional agar menaikkan nilai perusahaan di mata stakeholder. Alasan eksternal seperti tuntutan dari IAI yang mewajibkan perusahaan dengan kriteria tertentu membuat laporan keuangan sesuai rules IFRS (Sadjiarto, 1999). Peneliti mendapatkan fakta bahwa penggunaan Internasional Financial Reporting Standar (IFRS) pada laporan keuangan adalah metode pelaporan keuangan yang memudahkan perusahaan menyusun laporan keuangan yang sistematis dan terinci, selain itu IFRS juga memudahkan perusahaan untuk menghitung pengeluaran dan pendapatan pada suatu perusahaan. Sedangkan tujuan perusahaan melakukan penerapan IFRS adalah untuk mendapatkan legitimasi dari lingkungan bisnisnya. Dampak legitimasi berpengaruh terhadap lingkungan eksternal maupun internal perusahaan.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti bahwa penerapan IFRS pada laporan keuangan menciptakan efisiensi penyusunan laporan keuangan, memudahkan pemahaman atas laporan keuangan dengan penggunaan standar akuntansi keuangan yang dikenal secara internasional. Selain itu, peneliti juga mendapatkan data bahwa penerapan IFRS bagi perusahaan yang menerapkannya pada laporan keuangan Mendapatkan kemudahan untuk melakukan pencatatan laporan pengeluaran dan laporan keuangan dapat mencerminkan nilai wajar keuangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dani, D.R., Hendri, H., Noprika, A., Rahel, M., & Herlianti, P. (2025). Kompetensi Profesional Akuntan Dalam Menghadapi Tuntutan Globalisasi Ekonomi. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 186–195.
- Fajar Ramdani, Rahmat. 2020. “Bentuk Penerapan International Financial Reporting Standard (IFRS) di Negara Anggota Asean”. *JEMMA (Jurnal Of Economic, Management, And Accounting)*, Vol. 3. No. 1.

- Hendri, H., & Zelia, D.V.S. (2025). Peran Etika Profesi dalam Mencegah Kecurangan Akuntansi di Perusahaan Publik. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Ekonomi*, 8, 29–32.
- Heriyah. N dkk. 2023. *Akutansi Keuangan*. Banten : PT Sada Kurnia Pustaka.
- Indrayanti. 2017. Pengaruh Penerapan International Financial Reporting Standard (IFRS) dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Timely Loss Recognition Dengan Real Earning Management Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Maiyarni, Reka dkk. 2014. “Pengaruh Penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS) Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Menkeu*, Vol. 3. No. 1.
- Putra, Toufiq Agung Pratomo Sugito dkk. 2019. “Dampak dan Upaya Penerapan IFRS pada Pelaporan Keuangan Terhadap Perusahaan di Indonesia” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan Fair Value*, Vol. 1. No 1.
- Saraswati, Dewi dan Ardiansyah Putra. 2020. *Akutansi Keuangan-Tinjauan IFRS*. Medan : Cover Design by Dinul.
- Sari, Sarlina. 2019. “Analisis Penerapan International Financial Reporting Standard (Ifrs) Pada Laporan Keuangan PT. Garuda Indonesia Cabang Banda Aceh”. *Jurnal Kebangsaan*, Vol. 8. No. 15.
- Sarototonafo Zai, Kurniawan. 2021. “Analisis Implementasi IFRS (International Financial Reporting Standards) Menggunakan Indeks Gray Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan di BEI (Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal EMBA*, Vol. 9. No. 4.
- Setianto, Ardian dan Agung Juliarto. 2014. “Penerapan IFRS dan Hubungannya Dengan Komparabilitas Pengungkapan Aset Tetap Pada Laporan Keuangan Perusahaan” *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Vol. 11 No. 1.
- Terzaghi, Titan M. 2017. “Dampak Penerapan Ifrs Pada Nilai Perusahaan (Book Value) Jakarta Islamic Index” *Jurnal Ilmiah MBiA*, Vol.16 No.2.
- Wediyanto, E., Ariska, F., & Hendri, H. (2025). Analisis Bibliometrik Financial Distress dengan VOSviewer. *PARETO: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 7(2), 27–38.
- Wira Bharata, Risma dkk. 2020. “International Financial Reporting Standars (IFRS) dan Proses Pengadopsiannya di Indonesia” *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol. 06. No. 1.